MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RAUDATUL ATHFAL WALISONGO BESUKI TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

ARISNAWATI
NPM : 14.1.01.11.0467 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
K E D I R I
2016

Skripsi oleh :

ARISNAWATI
NPM : 14.1.01.11.0467 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RAUDATUL ATHFAL WALISONGO BESUKI TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN: 0022086508	**NIDN: 0719128803**

Skripsi oleh :

ARISNAWATI
NPM : 14.1.01.11.0467 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RAUDATUL ATHFAL WALISONGO BESUKI TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI,M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RAUDATUL ATHFAL WALISONGO BESUKI TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARISNAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76. Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran kemampuan membaca, guru tidak menggunakan media atau permainan yang menarik bagi anak didik. Akibatnya anak kurang lancar dalam membaca, sering salah dalam membaca, dan lain-lain, sehingga kemampuan membaca anak didik menjadi rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan: melakukan tindakan penelitian bermain kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca pada anak didik kelompok A Raudatul Athfal, dan membandingkan hasil penelitian antara sebelum dan sesudah menggunakan kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, satu siklus terdiri dari satu pertemuan, menggunakan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), dan lembar observasi aktivitas anak didik dan guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : kemampuan membaca, kartu kata bergambar

I. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada masa ini kemampuan-kemampuan dasar manusia, kecerdasan dan kecakapan psikis anak terbangun dan menjadi pondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Begitu pentingnya masa ini sehingga disebut sebagai masa *golden age* (usia emas).

Pendidikan anak usia dini sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, semua lapisan masyarakat di Indonesia sudah semestinya peduli terhadap perkembangan dan proses pertumbuhan anak-anak usia dini. Melihat perkembangan kemajuan jaman yang serba canggih dan pesatnya teknologi informasi menjadi alasan untuk mempersiapkan anak-anak usia dini kita menjadi anak yang siap tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan cerdas.

Membaca merupakan salah satu aktifitas yang penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan membaca, kita dapat memperoleh wawasan dan berbagai macam ilmu pengetahuan. Semakin banyak ilmu yang didapat semakin luas pula wawasannya. Dalam era globalisasi harus segera menyadari bahwa kemampuan membaca perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin, supaya kegiatan membaca menjadi kebiasaan yang akan terus dibawa oleh anak sepanjang masa.

Dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak tidak lepas dari kegiatan yang berkai-tan dengan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca. Namun fakta di lapangan menunjukkan kemampuan membaca anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil observasi menunjukkan dari 25 anak didik kelompok A sebanyak 10 anak atau 40% yang tuntas belajar, sedangkan 15 anak atau 60% tidak tuntas belajar. Tidak tuntas dalam arti kemampuan membaca anak rendah. Rendahnya kemampuan membaca yang dimiliki anak didik membuat anak-anak menjadi kurang wawasan tentang dunia luar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan mengembangkan kemampuan membaca anak didik masih belum berhasil. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru masih konvensional yaitu meng-gunakan metode ceramah, tanya jawab dan bercerita. Metode-metode tersebut akan menjadi lebih bermakna jika disampaikan dengan prinsip belajar melalui bermain. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca anak didik, guru harus kreatif menciptakan cara agar anak-anak senang membaca.

Dockett dan Fleer (dalam Sujiono, 2009: 144) berpendapat bahwa bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Penggunaan metode bermain akan lebih efektif apabila didukung dengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kemampuan membaca anak didik adalah kartu kata bergambar. Menurut Arsyad (2011: 119) kartu karta bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.

Permainan kartu kata bergambar diharapkan dapat meningkatkan kemam-puan membaca anak karena permainan ini dilakukan suasana yang menyenangkan yang melibatkan gambar yang menarik disertai huruf-huruf yang membentuk kata yang melambangkan gambar, sehingga anak tertarik untuk berlatih membaca. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Membaca

Crawley dan Mountain (dalam Farida Rahim, 2005) mengemukakan membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan kognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

2. Kartu Kata Bergambar

Menurut Dhieni (2010: 40) kartu kata bergambar adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang didalamnya berisi gambar yang sesuai dan kata sesuai dengan gambar tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar antara lain sebagai berikut:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- Mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai dengan membagi anak menjadi beberapa kelompok.
- Guru memberitahukan tema pembelajaran serta menjelaskan cara bermain dan memberi contoh.
- Anak giliran untuk bermain.
- Mengacak kartu kata bergambar dengan posisi terbalik di kantung papan flannel dan satu per satu anak maju memilih satu kartu dan membaliknya.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 tahun pelajaran 2015/2016. Anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 25.

Setting penelitian adalah lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung. Sekolah ini terletak di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

3.2 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yang meliputi: (1) menyusun peren-

canaan, (2) melaksana-kan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

SIKLUS I, II, dan III

1. Perencanaan
   a. Menyusun Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) dan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).
   b. Menyusun lembar observasi kegiatan untuk anak didik dan guru.
   c. Menyiapkan media pembelajaran yaitu kartu kata bergambar.
   d. Menyusun evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

   Tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan penelitian yang tercantum dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).

3. Pengamatan

   Dalam tahap ini, guru atau peneliti dibantu oleh seorang pengamat. Pengamat melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik dan guru dalam pembelajaran membaca melalui permainan kartu kata bergambar pada setiap pertemuan. Dalam melakukan pengamatan, pengamat menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

   Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan ini mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Apabila pelaksanaan tindakan siklus I ini belum memenuhi standar ketuntasan belajar, maka penelitian tindakan dilanjutkan ke siklus II, siklus III, dan seterusnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang perkembangan kemampuan membaca anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 dikumpulkan dengan menggunakan teknik unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja ini menggunakan pedoman atau lembar unjuk kerja yang berupa daftar ceklist kemampuan membaca pada anak didik.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan observasi. Observasi adalah suatu cara untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak (Wijaya, 2014). Instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman atau lembar

observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Kriteria penilaian :

Bintang satu	:	Anak didik belum mampu membaca kartu kata bergambar.
Bintang dua	:	Anak didik mampu membaca kartu kata bergambar sebanyak 1 kali dengan benar dengan bantuan guru.
Bintang tiga	:	Anak didik mampu membaca kartu kata bergambar sebanyak 2 kali dengan benar tanpa bantuan guru
Bintang empat	:	Anak didik mampu membaca kartu kata bergambar sebanyak 3 kali dengan benar tanpa bantuan guru

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data hasil belajar pada anak didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

(Arikunto, 2003: 112).

Keterangan :

P = persentase keberhasilan

f = jumlah anak didik yang mendapatkan nilai tertentu.

N = jumlah sampel

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung yang berjumlah 25 orang. Dalam penelitian ini persentase tingkat kehadiran anak didik adalah 100% artinya semua anak didik hadir. Permasalahan yang muncul adalah rendahnya kemampuan membaca anak didik. Anak didik masih sering salah dalam membaca. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran kemampuan membaca yang berupa permainan kartu kata bergambar.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang kolaorator yaitu Ibu Amik, S.Pd guru Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan penelitian yang tercantum dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) 1. Kegiatan siklus I dilaksanakan sesuai rencana yaitu

pada hari Selasa tanggal 5 April 2016. Tema pembelajaran pada siklus I adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat. Kendaraan darat yang dikenalkan pada anak didik pada pertemuan ini adalah sepeda.

Hasil perkembangan belajar anak didik pada siklus I menunjukkan tingkat ketuntasan belajar anak didik sebesar 65%, artinya belum mencapai standar ketuntasan minimal (≥85%). Hal ini berarti pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang kedua.

2. Siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan penelitian yang tercantum dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RKH) 2. Kegiatan siklus II dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Selasa tanggal 12 April 2016. Tema pembelajaran pada siklus II adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan air. Kendaraan air yang dikenalkan pada anak didik pada pertemuan ini adalah perahu layar.

Perkembangan belajar anak didik pada siklus II menunjukkan tingkat ketuntasan belajar anak didik sebesar 80%, artinya belum mencapai standar ketuntasan minimal (≥85%). Hal ini berarti pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang ketiga

3. Siklus III

Tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rancangan penelitian yang tercantum dalam Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) 3. Kegiatan siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Selasa tanggal 19 April 2016. Tema pembelajaran pada siklus III adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan udara. Kendaraan udara yang dikenalkan pada anak didik pada pertemuan ini adalah pesawat terbang.

Perkembangan belajar anak didik pada siklus III menunjukkan tingkat ketuntasan belajar anak didik sebesar 92%, artinya pembelajaran sudah mencapai standar ketuntasan minimal (≥85%). Hal ini berarti pelaksanaan tindakan sudah berhasil.

C. Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajarnya dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan dengan seratus persen atau dapat disajikan dalam rumus berikut ini.

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan belajar

f = jumlah anak didik yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh anak didik (sampel penelitian)

Hasil analisis data disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Rekapitulasi Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus	Nilai perkembangan anak didik				Persentase ketuntasan belajar
		*	**	***	****	
1	Siklus I	3	6	16	-	64%
2	Siklus II	1	4	18	2	80%
3	Siklus III	-	2	18	5	92%

Pembelajaran dianggap berhasil jika ≥80% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar.

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, daya serap anak didik dalam pembelajaran sudah baik, guru sudah berusaha melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, namun masih banyak kelemahan-kelemahan antara lain: anak didik masih banyak yang berlari-lari ke depan kelas untuk melihat benda apa yang dipegang oleh guru (kartu kata bergambar) dan anak didik belum memahami cara kemampuan membaca dengan menggunakan permainan kartu kata bergambar.

Hasil belajar pada siklus I, anak didik yang mendapat bintang tiga (***) dan bintang empat (****) sebanyak 16 anak atau 64%. Pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar (≥85%). Artinya hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang kedua.

Siklus II

Pada siklus II diketahui bahwa daya serap anak didik dalam pembelajaran sudah meningkat, guru berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran, namun masih juga ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: anak didik sudah mampu kemampuan membaca dengan benar, tetapi masih sering salah dalam menemukan kata yang sama dalam permainan tersebut. Hasil belajar pada siklus II, anak didik yang mendapat bintang tiga (***) dan bintang empat (****) sebanyak 20 anak atau 80%. Pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar (≥85%).

Pada siklus ini, hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus yang ketiga.

Siklus III

Pada siklus III keadaan pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Anak didik mampu kemampuan membaca dengan benar, lancar dan cepat. Anak didik tertarik dengan penggunaan permainan kartu kata bergambar dalam kegiatan pembelajaran membaca. Hasil perkembangan belajar pada siklus III, anak didik yang mendapat bintang tiga (***) dan bintang empat (****) sebanyak 23 anak atau 92%. Pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu 92% atau ≥85%.

Pada siklus ini, hasil belajar anak didik sudah sesuai dengan harapan atau pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar dan pelaksanaan tindakan dihentikan sampai pada siklus ini.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca pada anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 64%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 92%. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "melalui bermain kartu kata bergambar, maka kemampuan membaca anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat" sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis selanjutnya dikemukakan simpulan sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak didik kelompok A Raudatul Athfal Walisongo Besuki Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru Taman Kanak-Kanak selalu berusaha untuk mengembangkan kreativitasnya dalam membuat alat

peraga atau alat permainan yang dapat menarik perhatian anak atau mengembangkan teknik pembelajaran untuk meningkatkan proses dan hasil belajar anak didik di Taman Kanak-Kanak sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua memberikan pendidikan kepada anak menganut prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. Dengan media-media yang ada di rumah, seperti benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, anak diajari membaca lain-lain sehingga anak dapat mengasah kemampuan membacanya.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dalam melakukan penelitian perlu dikembangkan lagi bahasannya yaitu perkembangan membaca yang lain atau perkembangan di bidang lain dengan menggunakan alat permainan yang sama misalnya fisik motorik, berbahasa, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hartanto, Aditya Eko. 2013. *Upaya Meningkatkan Minat Baca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak Diterbitkan. UNS Surakarta.

Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media

Rahim, Farida 2005. *Pengajaran Membaca*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Riyono, Sugeng. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara

Wijaya, Kusumah. 2014. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks